

## **BAB VI**

### **KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

#### **6.1. Dasar Perencanaan :**

- Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Semarang terletak di kota Semarang di kelurahan Gajah Mungkur yang termasuk di BWK II
- Tapak di wilayah tersebut di peruntukkan untuk daerah pemukiman, sipil, militer, dan kesehatan, sehingga terdapat kedekatan fungsi dan aktivitas di lingkungan tersebut.
- Lokasi di JL. S. Parman dengan luas site
  - **Luas Bangunan** : 8.600,65 m<sup>2</sup>
  - **Luas Site** : 11.956 m<sup>2</sup>

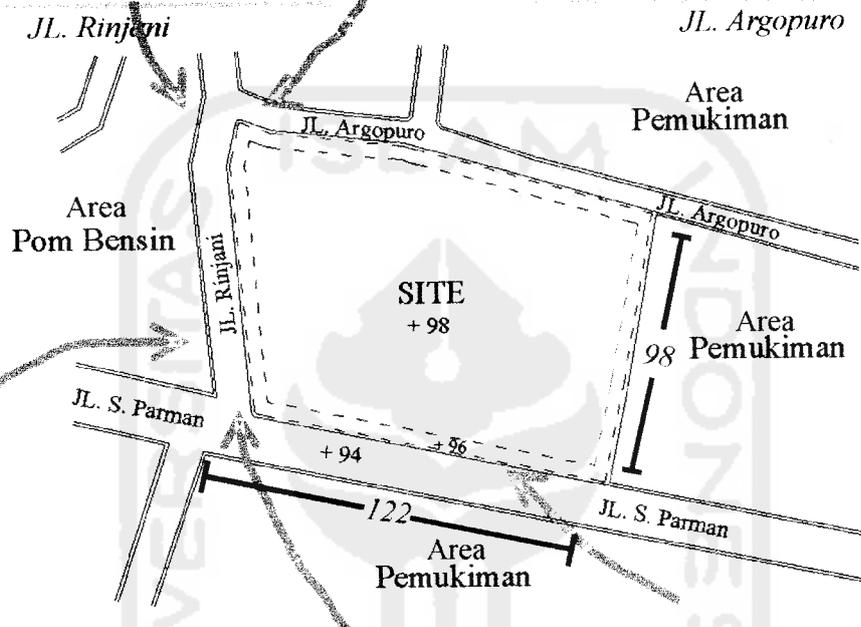
#### **6.2. Dasar Perancangan :**

- Menciptakan suasana ruang pada bangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang dapat memenuhi kenyamanan gerak bagi para pengguna bangunan tersebut.
- Menciptakan suasana ruang yang mendukung proses penyembuhan pasien dan menunjang berlangsungnya kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit Gigi dan Mulut.
- Memberikan kecepatan pelayanan pada pasien Rumah Sakit Gigi dan Mulut dalam memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan.

- Analisa Tapak
- Pola Sirkulasi
- Penzoningan
- Kebutuhan Ruang
- Kajian R. Perawatan
- Pendekatan Alam
- Layout R. Perawatan
- Gubahan Massa
- Pemilihan Material



**D E S A I N**  
terbentuk ruang dengan bentuk linier serta pola sirkulasi ruang dalam yang mudah dan tegas serta ruang perawatan yang berkualitas yang dapat membantu kesembuhan pasien secara psikologis dengan pendekatan alami yaitu ke bentuk materialnya pada ruang-ruang perawatan.

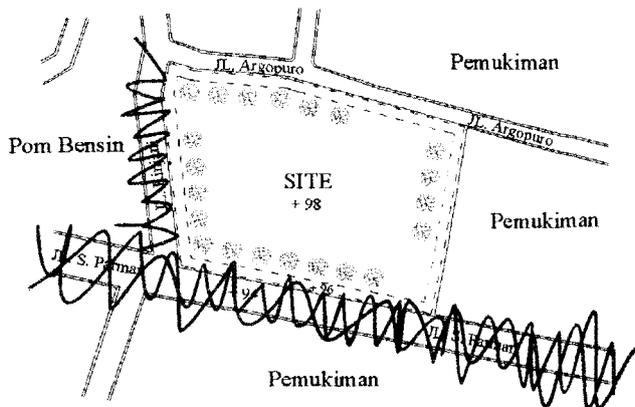


JL. S. Parman

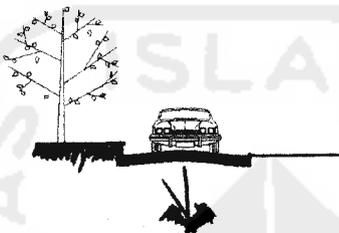
Bentuk site adalah persegi panjang dengan luasan : 11.956 m<sup>2</sup>

*Desain Arsitektur dan Interior*

# Analisis Tapak Noise

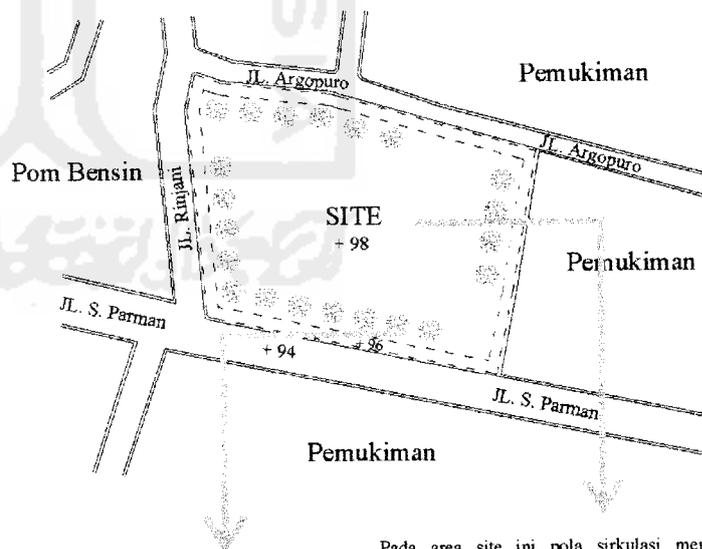


bagian depan terdapat jalan merupakan sirkulasi menuju site. Sehingga jalan ini bisa menimbulkan kebisingan yang akan berpengaruh pada bangunan ini. Salah satu cara untuk mensiati adalah dengan cara ruangan utama diletakkan jauh dari arah jalan raya ut. juga penempatan vegetasi yang bertujuan untuk reduksi keisingan dari jalan raya ini.



Pohon yang ditanam dipinggiran site yang berfungsi untuk mereduksi suara langsung yang disebabkan oleh kendaraan bermotor yang ada di jalan raya. Selain untuk mereduksi suara, pohon ini juga berfungsi sebagai penegas batas site dengan jalan raya.

# Analisis Tapak Sirkulasi

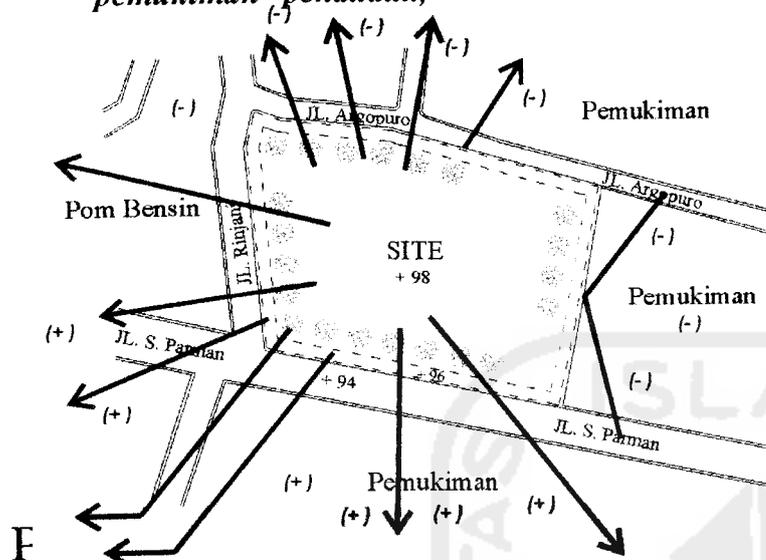


Jalan raya merupakan sirkulasi utama menuju ke site dan bangunan. Sehingga pola gerak masuk dan keluar site harus dipertimbangkan baik-baik agar tercapainya sirkulasi yang efektif.

Pada area site ini pola sirkulasi mengikuti pola gubahan massa dengan pola linier, karena untuk memudahkan pergerakan agar lebih efisien dimana segala aktifitas Rumah Sakit Gigi dan Mulut ini pada umumnya lebihmementingkan pola-pola sirkulasi yang bebas. Sehingga pola sirkulasi dibagi-bagi berdasarkan kebutuhan seperti sirkulasi orang, sirkulasi kendaraan bermotor, dll.

# Analisis Tapak Tapak ke View

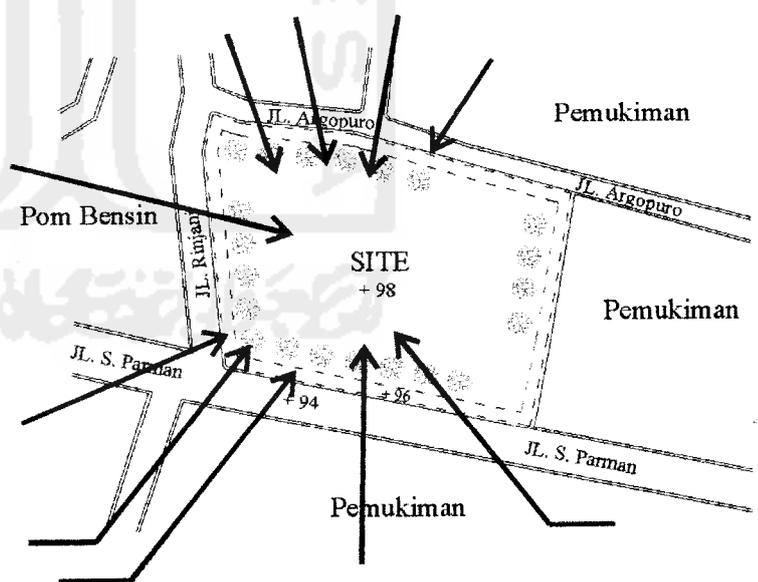
View ke arah utara berbatasan dengan JL. Argopuro dan terdapat pemukiman penduduk,



View ke arah Barat berbatasan dengan JL. Rijnjan yang di sisi

View ke arah selatan berbatasan dengan jalan raya yang merupakan orientasi

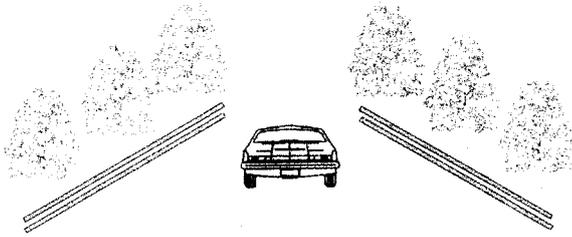
# Analisis Tapak View ke Tapak



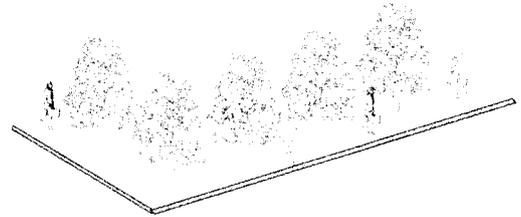
Bangunan yang berada di sekitar tapak untuk memungkinkan pemandangan melewatinya. Membenamkan bangunan untuk pemandangan melewati atap dan menyajikan citra "tidak ada bangunan pada jalan."

Perletakan bangunan yg terdapat di sebelah utara JL. S. Parman membuat pandangan dari luar atau selatan site menjadi lebih luasa untuk dinikmati. Hal ini akan dapat mempermudah pengguna untk dapat melihat bangunan secara mudah dan jelas kearah site atau tapak tersebut.

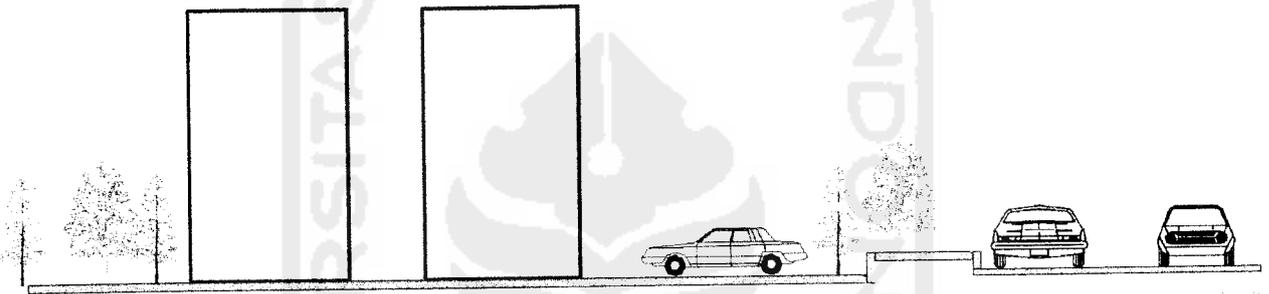
# Analisis Tapak Vegetasi



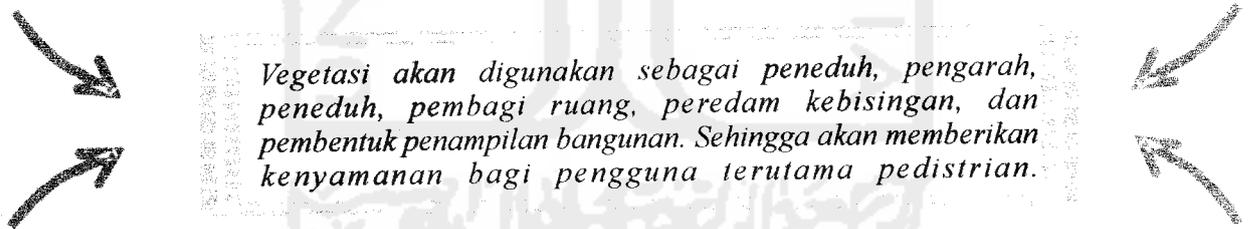
Vegetasi digunakan untuk mengarahkan para pengguna bangunan menuju ke B a n g u n a n



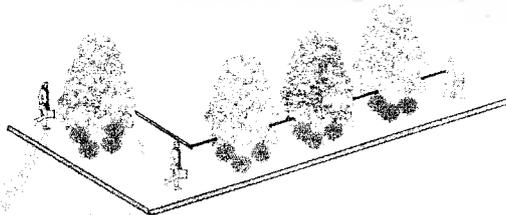
Vegetasi juga digunakan sebagai peneduh bagi para pejalan khaki ketika berjalan di dalam site menuju bangunan.



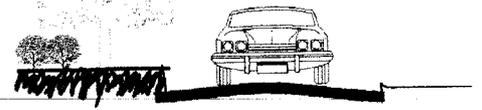
Vegetasi digunakan untuk membentuk citra bangunan, sehingga akan membedakannya dengan bangunan lainnya.



Vegetasi akan digunakan sebagai peneduh, pengarah, peneduh, pembagi ruang, peredam kebisingan, dan pembentuk penampilan bangunan. Sehingga akan memberikan kenyamanan bagi pengguna terutama pedestrian.



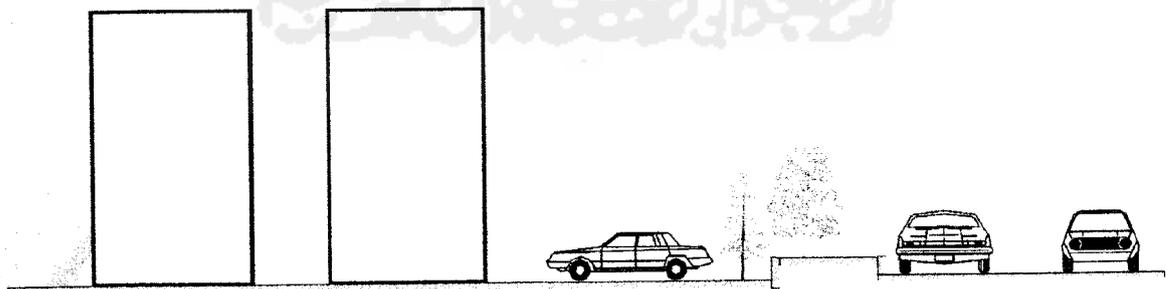
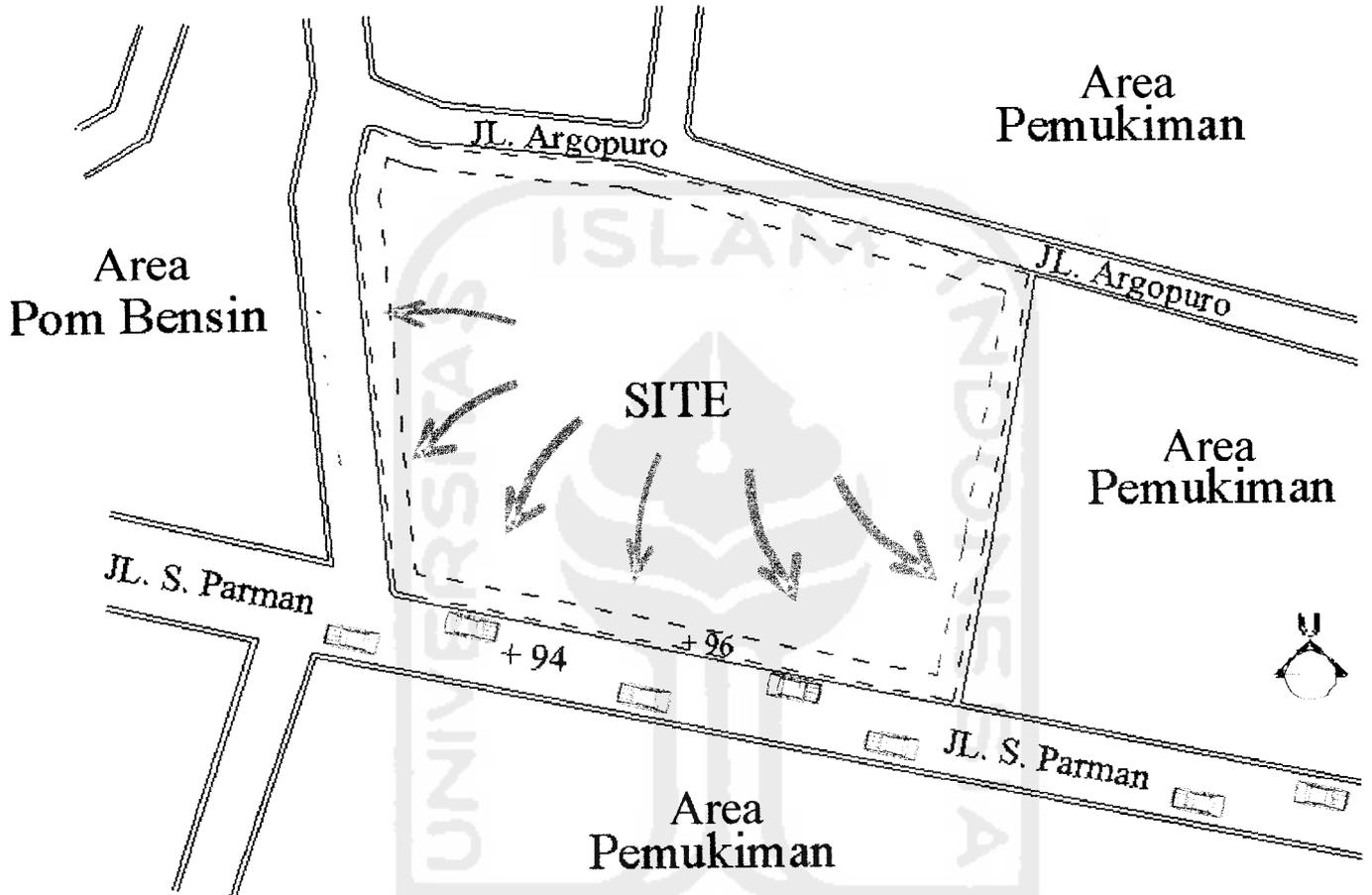
Vegetasi digunakan untuk membagi ruang pada open space, sehingga terbentuk r u a n g t e r s e n d i r i



Vegetasi juga digunakan untuk mereduksi suara yang datang dari jalan ke bangunan.

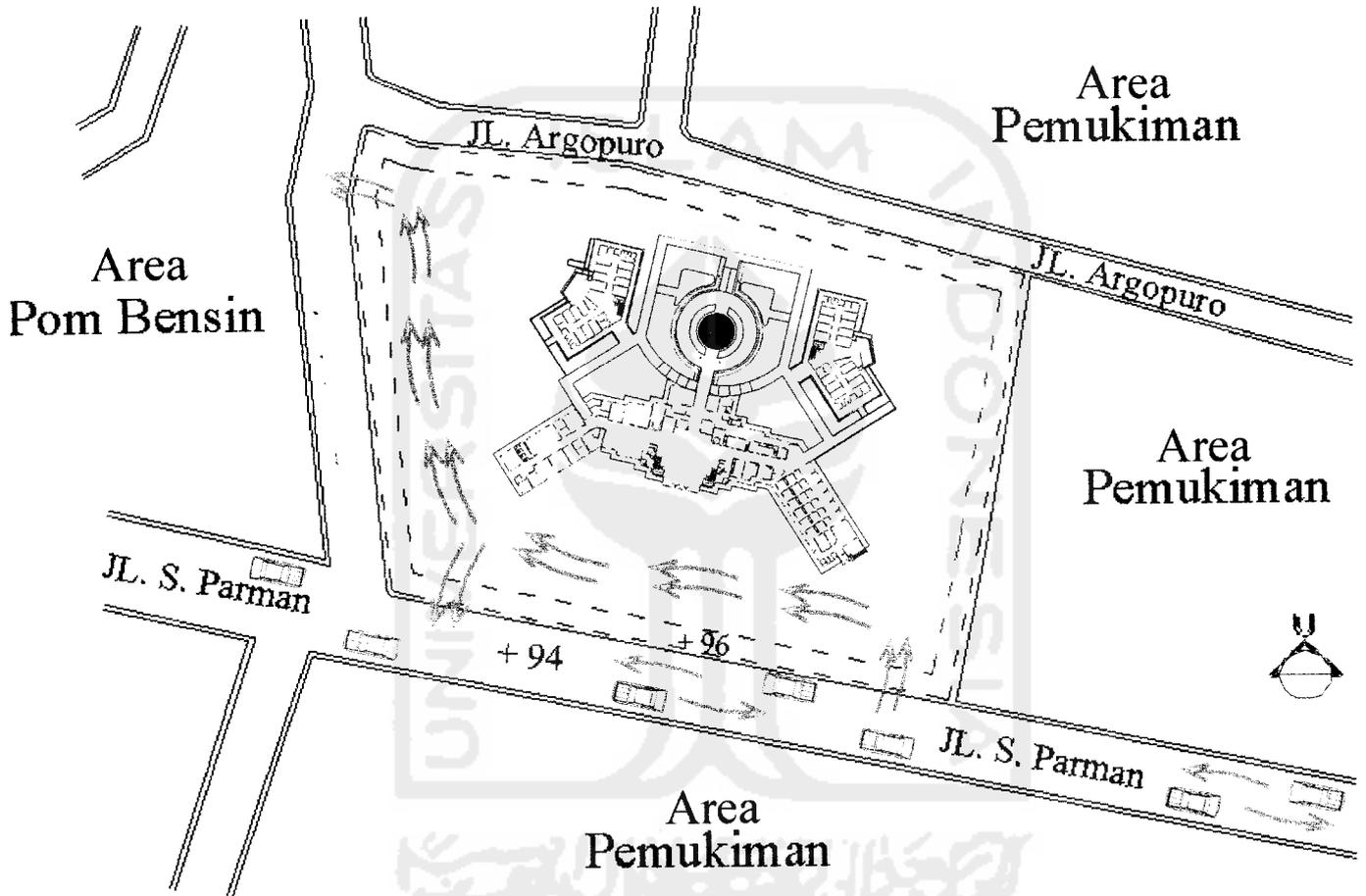
Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan mengarah ke jalan S. Parman dengan tujuan untuk menarik perhatian bagi para pengguna jalan, karena jalan S. Parman sebagai akses utama menuju site. Sehingga bangunan tersebut diharapkan sebagai penanda kawasan di daerah tersebut.



Khusus untuk bangunan IGD diorientasikan ke arah jalan utama, karena terletak tersendiri dan akses menuju ke IGD lebih cepat diakses dari pintu gerbang utama. Sehingga tidak mengganggu sirkulasi yang menuju bangunan utama.

*Orientasi bangunan mengarah ke jalan S. Parman dengan tujuan untuk menarik perhatian bagi para pengguna jalan, karena jalan S. Parman sebagai akses utama menuju site. Sehingga bangunan tersebut diharapkan sebagai penanda kawasan di daerah tersebut.*



*Khusus untuk bangunan IGD diorientasikan ke arah jalan utama, karena terletak tersendiri dan akses menuju ke IGD lebih cepat diakses dari pintu gerbang utama. Sehingga tidak mengganggu sirkulasi yang menuju bangunan utama.*

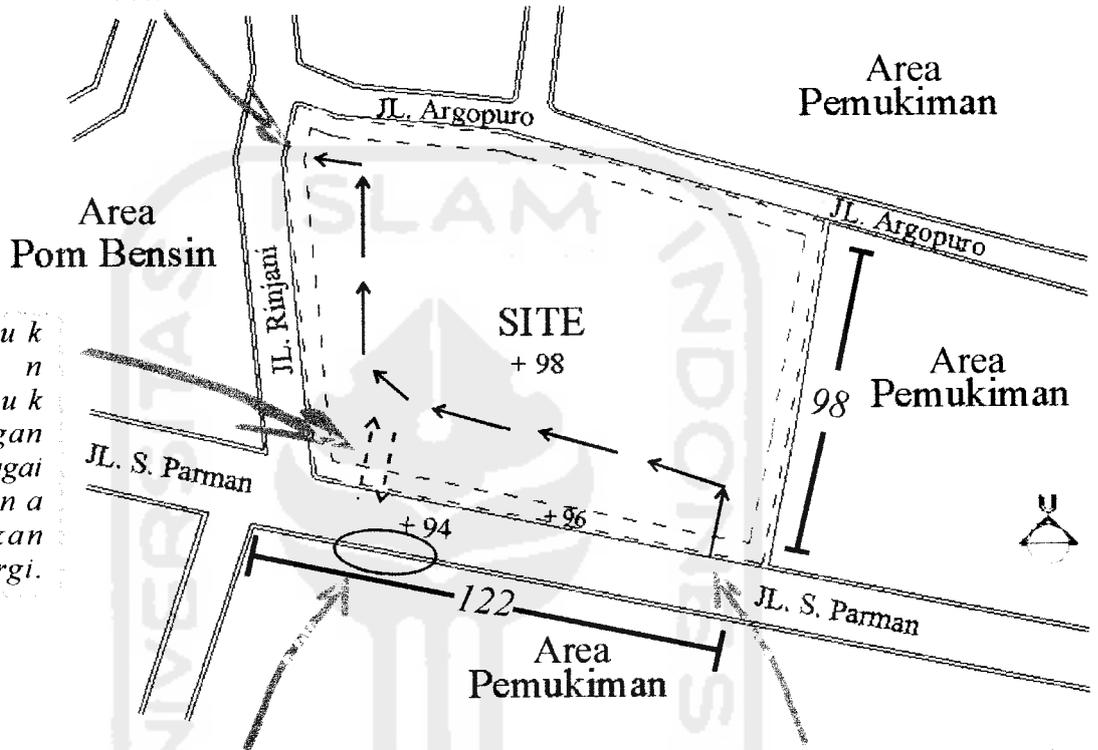


JL. Rinjani



JL. Argopuro

Akses keluar kendaraan dikonsentrasikan pada satu titik untuk menghindari crossing



Akses masuk dan keluar untuk pedestrian dengan pertimbangan sebagai titik dimana pengunjung akan datang dan pergi.

Halte khusus untuk pedestrian pengguna bangunan an dibuatkan halte sebagai titik dimana pengunjung akan datang dan akan pergi

Akses masuk kendaraan dipusatkan dari sisi sebelah selatan dengan pertimbangan kendaraan lebih banyak berasal dari arah selatan.

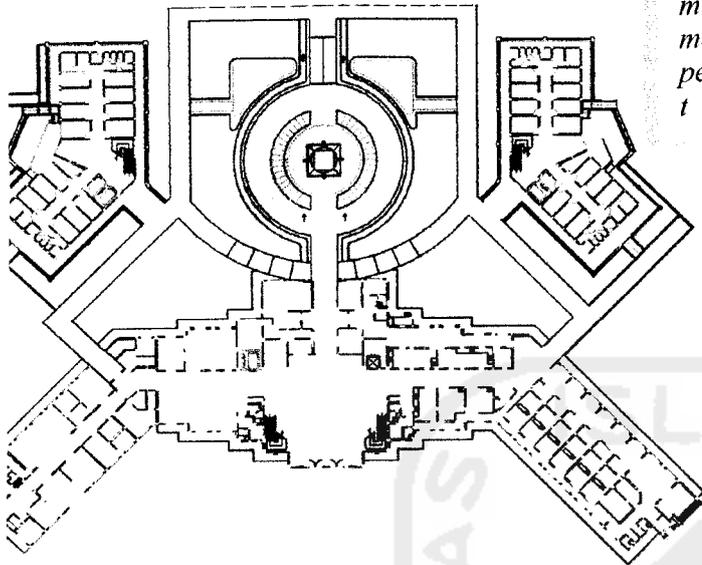


JL. S. Parman

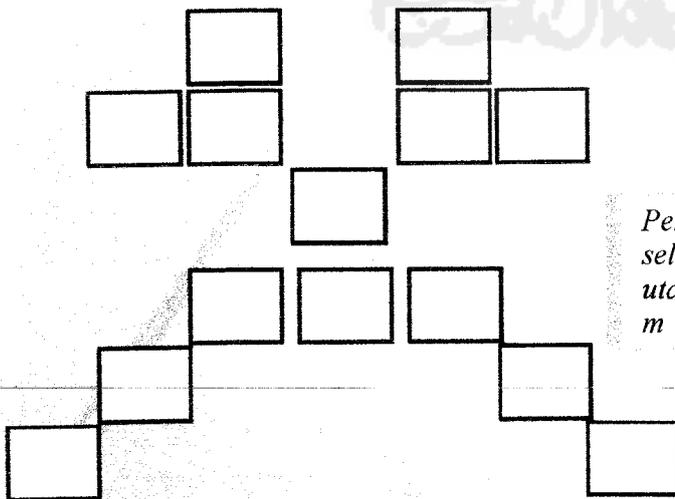
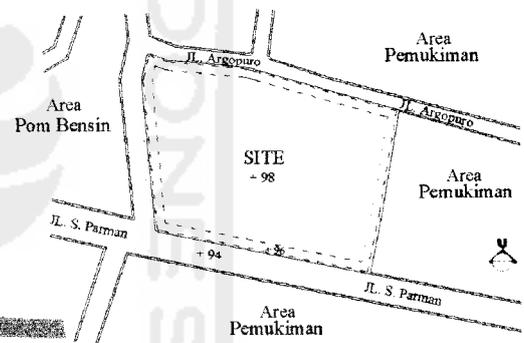
Keterangan :

- ➔ Akses masuk / keluar kendaraan.
- - - - -➔ Akses masuk / keluar pejalan kaki

Bentuk gubahan massa persegi yang merupakan massa medis yang membutuhkan ruang-ruang yang mempunyai ukuran hampir sama, sehingga membentuk massa linier yang dapat mempermudah pencarian ruang pelayanan medis yang dibutuhkan walaupun antar ruangan tidak saling berhubungan.



Pola bentuk gubahan massa bangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut ini mengambil bentukan persegi yang dijadikan pola esatuan linier antar tata ruang bangunan dalam satu wadah pada bangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut tersebut.



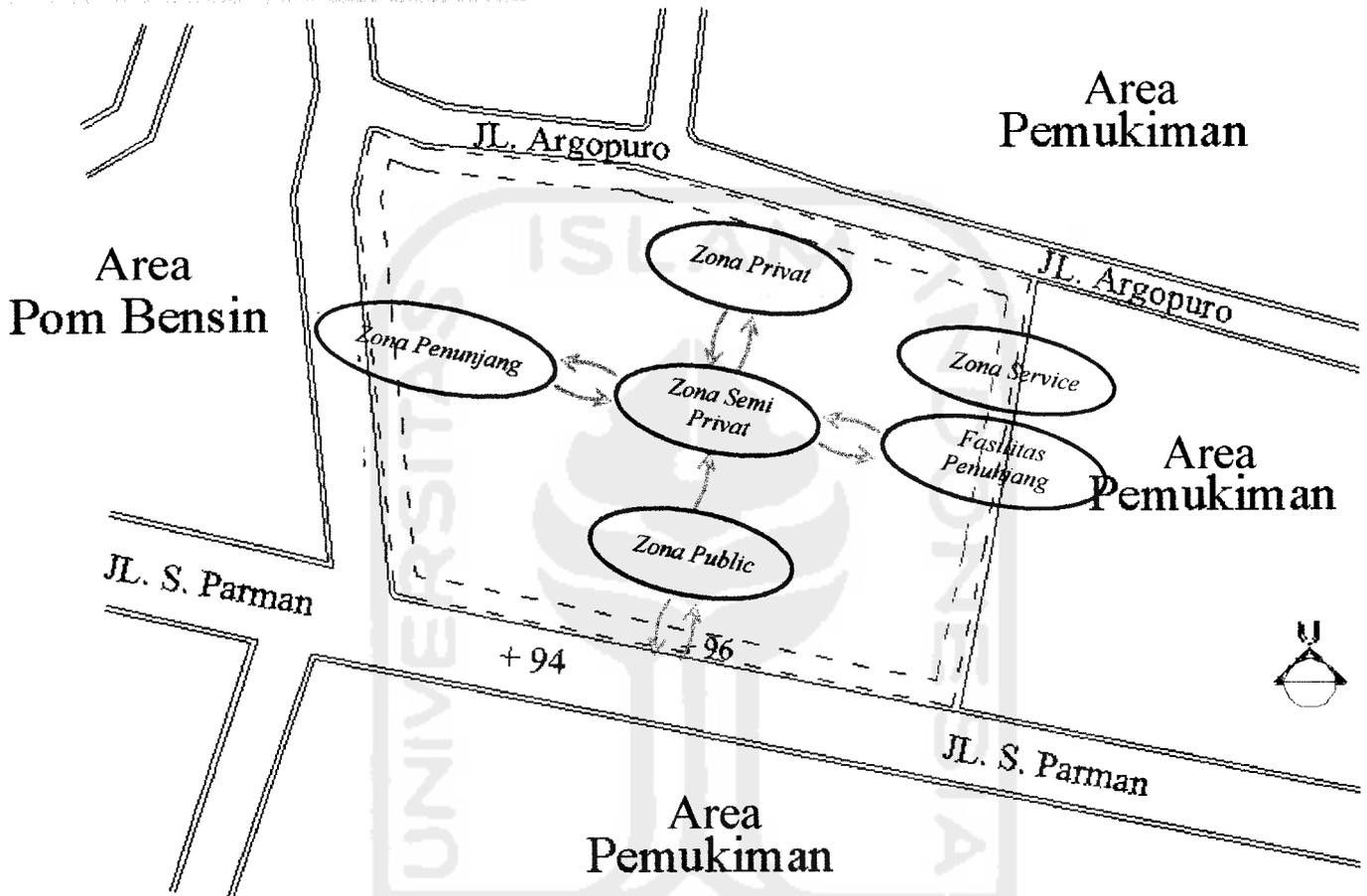
Penggabungan massa linier akan menjadi tempat dimana seluruh aktivitas berawal, sehingga boleh dikatakan massa utama ini adalah sebagai massa inti yang mengikat massa-massa yang lain.

### Yang termasuk kedalam Zona Public :

- Hall Entrance
- IGD
- Office Administrasi
- Poliklinik
- R. Fisioterapi
- R. Serbaguna

### Yang termasuk kedalam Zona Privat :

- R. Operasi
- R. Rawat Jalan
- Office Management
- Pos Perawatan



### Yang termasuk kedalam Zona Penunjang :

- Foodcourt
- Musholla

### Yang termasuk kedalam Zona Semi Privat :

- Radiologi
- Laboratorium
- Farmasi
- Medical Record

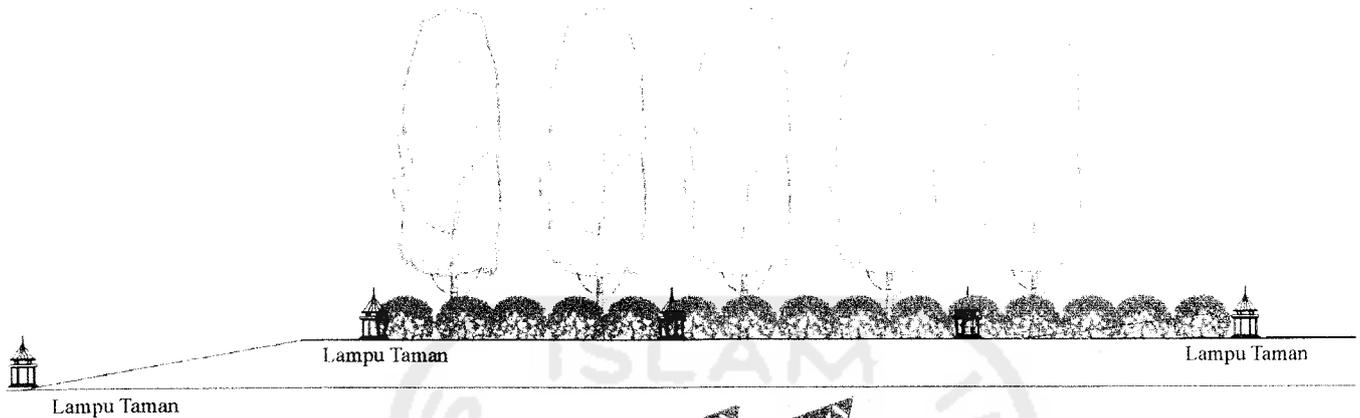
### Yang termasuk kedalam Zona Service :

- CSSD
- CGS & Storage
- Laundry
- MEE
- Fasilitas Karyawan
- Dapur

Untuk penzonningan ini ditujukan untuk mengetahui bagian-bagian atau fungsi bangunan. Juga mengetahui hubungan antar ruang. Sehingga akan terciptaruang perawatan yang berkualitas yang akan membantu kesembuhan pasien secara psikologis yang dapat mempercepat penyembuhannya.

# Konsep Landscape Pada Bangunan

*Sekhematun Nizami*



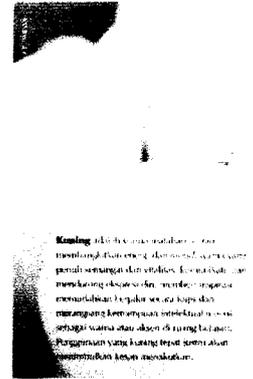
*Pendekatan Landscape berdasarkan Konsep Renaissance (Simetri, Flat, Pictures, sederhana/minimalis). Seluruh rancangan landscape secara serentak mendukung Arsitektur sebagai subyek dalam Perancangan Tapak. Secara simbolis, Landscape berkesan Monumental, Formal, Berwibawa*



*Bismillah Bakti Cinta dan Mautis di Bercaurung*

### Menggunakan warna yang memiliki efek kesembuhan :

Penggunaan warna pada elemen-elemen ruang ( dinding, detail ruang dan perabot ) yang mampu menciptakan kesan yang berbeda bagi tiap orang.



Dari warna-warna tersebut kebanyakan adalah warna-warna soft, hal tersebut akan sangat membantu pasien dalam proses kesembuhan. Karena dengan suasana yang lembut dan tenang akan lebih cepat dalam proses penyembuhan pada pasien.



Warna-warna yang memiliki efek penyembuhan adalah :

- Warna Biru, dapat memberikan kesan tenang dan sejuk.
- Warna Hijau, dapat memberikan kesan damai.
- Warna Ungu Muda, dapat mengekspresikan kegembiraan, energik dan optimis.



**Merah**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Coklat**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Kuning**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Tanah Merah**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Emas metalik**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

### Warna Hangat

**Biru muda**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Biru gelap**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau muda**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau tua**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau muda**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau tua**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

### Warna Tenang

**Putih lembut-krim**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Kuning lembut**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Kuning lembut**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau muda**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau muda**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

**Hijau muda**  
Merupakan warna yang memiliki efek kesembuhan...

### Warna segar

# Konsep Orientasi Bangunan Terhadap Pendekatan Alam Sekitar

Department of Design



Suara air dan tanaman



Aspek

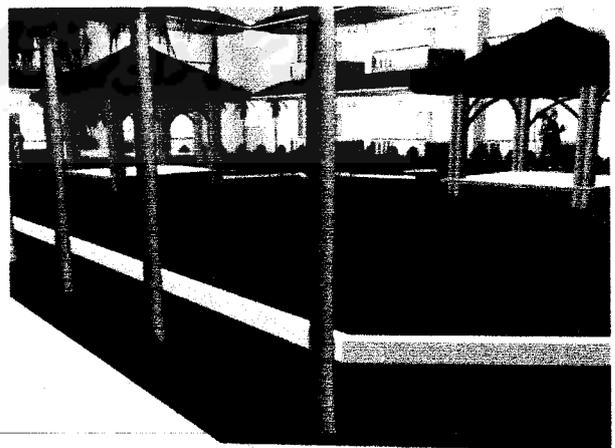
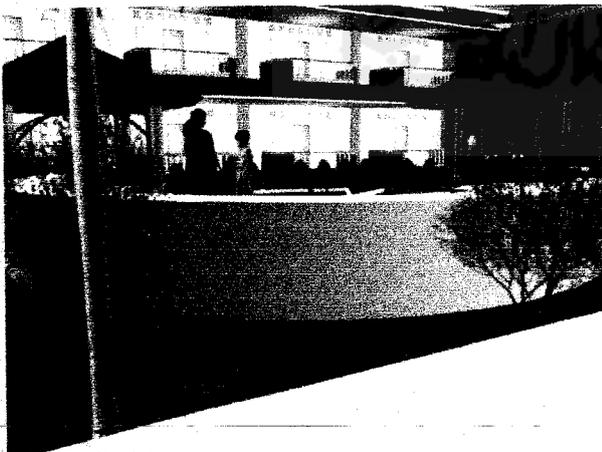
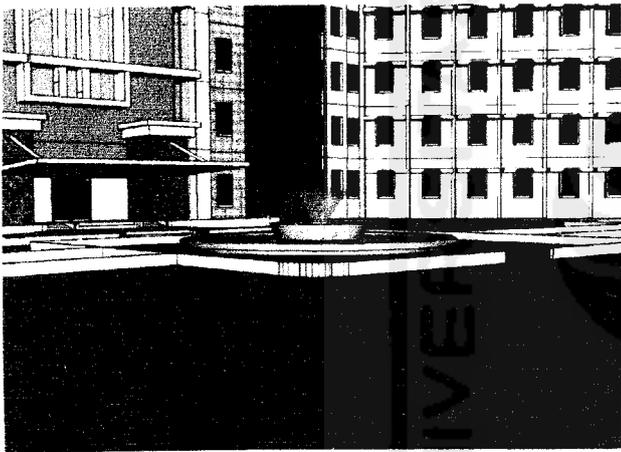


Kepuasan dan Ketenangan

Transformasi

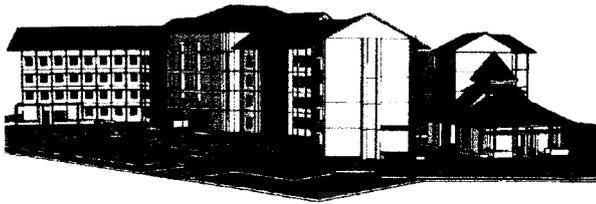


Penempatan Ruang Perawatan diletakkan pada view yang menarik yang terletak di diluar bangunan



# Konsep Bangunan Terhadap Fasade Bangunan

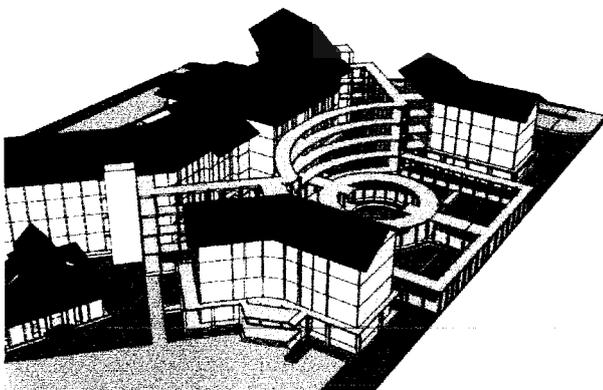
Sekolah Desain



*Green Architecture sebagai akar pemikiran dari penciptaan suasana ruang yang dapat mempengaruhi kesembuhan, dapat menyeimbangkan antara bangunan dengan landscape disekitarnya*

*erdasarkan prinsip Green Architecture*

- *Conserving energy*
- *Working with climate*
- *Minimizing new resources*
- *Respect for users*
- *Respect for site*
- *Holism*



*Tidak hanya memfokuskan diri terhadap lingkungan, tetapi green architecture memiliki sisi sosial & culture sekaligus olah bentuk & ruang dalam arsitektur yang dapat ditransformasikan kedalam bentuk bangunan*

# Konsep Bangunan Terhadap Fasade Bangunan

*Behavioer Design*



*Perspektif Bangunan pada jam 08.00 WIB*



*Perspektif Bangunan pada jam 10.00 WIB*



*Perspektif Bangunan pada jam 12.00 WIB*

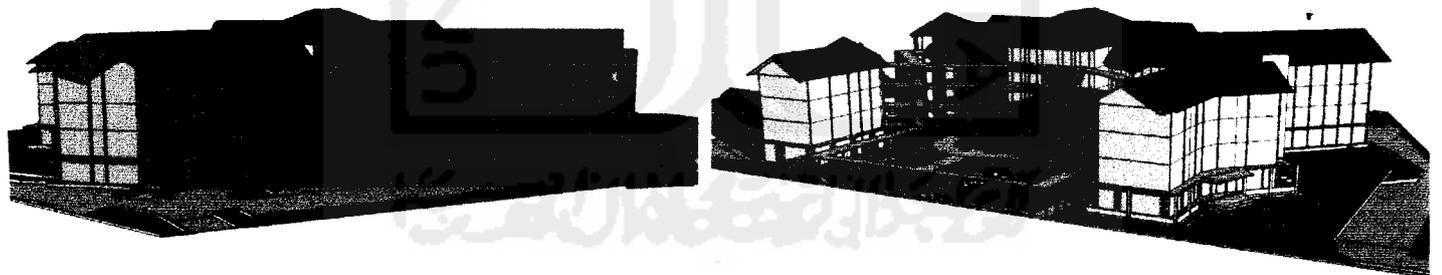
*Rencana Dakt. Gigi dan Mulut di Semarang*

# *Konsep Bangunan Terhadap Fasade Bangunan*

*Barbara L. Sigit*



*Perspektif Bangunan pada jam 15.00 WIB*



*Perspektif Bangunan pada jam 17.00 WIB*